# BAB VI

# KESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

Simpulan yang dapat penulis buat berdasarkan hasil studi kasus asuhan keperawatan pada pasien dispepsia Tn. M dan Tn. R di Ruangan Melati RSUD Tais dengan mengimplementasikan manajemen nyeri adalah sebagai berikut:

1. Didapatkan data subyektif dan obyektif dari hasil pengkajian pasien yang hampir sama yaitu keluhan nyeri ulu hati yang disertai mual, nafsu makan menurun, berkeringat banyak, tampak gelisah dan meringis serta tekanan darah, frekuensi nadi dan pernapasan yang meningkat. Adanya muntah dan kesulitan tidur pada Tn. R yang tidak dialami Tn. M menunjukkan perbedaan tingkat keparahan dispepsia yang dialami. Perubahan pola makan pada Tn. M, konsumsi minuman bersoda dan asam pada Tn. R merupakan penyebab dari keluhan yang dialami dan kedua pasien sama-sama memiliki riwayat merokok. Pemeriksaan klinis laboratorium untuk mengetahui adanya bakteri *Helicobacterpylory* tidak dilakukan pada kedua pasien karena keterbatasan di RSUD Tais Kabupaten Seluma.
2. Ditegakkanya diagnosa keperawatan nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis pada kedua pasien didukung dengan data subyektif dan data obyektif yang ditemukan.
3. Intervensi keperawatan manajemen nyeri yang diambil dari SIKI menjadi fokus intervensi pada kedua kasus dan ditambah dengan *evidence based nursing* yang mendukung yaitu kompres hangat dengan WWZ, teknik relaksasi napas dalam dan teknik imajinasi terbimbing. Tujuan intervensi manajemen nyeri yaitu tingkat nyeri menurun dengan kriteria hasil keluhan nyeri, meringis, sikap protektif, kesulitan tidur dan diaphoresis menurun. Serta nafsu makan, pola tidur, tekanan darah, frekuensi napas dan frekuensi nadi membaik.
4. Implementasi keperawatan pada kedua pasien diberikan sama dengan

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

rencana keperawatan yang telah disusun oleh penulis. Penulis tidak menemukan adanya hambatan dalam melakukan implementasi pada pasien. Kedua pasien dan keluarga bersikap kooperatif dan mampu bekerja sama dengan baik. Dari ketiga *evidence based nursing* yang diterapkan, kompres hangat dengan *WWZ* merupakan tindakan yang paling efektif dalam menurunkan tingkat nyeri pada kedua pasien.

5. Evaluasi keperawatan pada kedua pasien sesuai dengan tujuan perencanaan keperawatan yaitu tingkat nyeri kedua pasien menurun dengan kriteria hasil keluhan nyeri, meringis dan diaphoresis menurun. Serta nafsu makan, pola tidur, tekanan darah, frekuensi nafas dan frekuensi nadi membaik. Bersikap protektif pada Tn. M menurun dan kesulitan tidur pada Tn. R menurun.

## B. Saran

1. Bagi pasien dan keluarga

   Pasien dan keluarga diharapkan dapat mengaplikasikan kompres hangat dengan *warm water zack* sebagai tindakan mandiri yang dapat dilakukan untuk mengurangi nyeri dispepsia.

2. Bagi Perawat RSUD Tais

   Hasil Karya Ilmiah Akhir (KIA) ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dispepsia dengan masalah nyeri akut yang akhirnya dapat meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit serta diharapkan perawat dapat menggunakan *evidence based nursing* kompres hangat dengan *warm water zack* untuk mengatasi masalah nyeri akut pada pasien dyspepsia. Untuk manajemen RSUD Tais diharapkan dapat menyediakan pemeriksaan laboratorium untuk pasien dengan dispepsia.

3. Bagi Institusi Pendidikan (Prodi Pendidikan Profesi Ners dan Mahasiswa Keperawatan)

   Hasil Karya Ilmiah Akhir (KIA) ini diharapkan mampu menjadi sumber ilmu pengetahuan dan referensi pembelajaran bagi mahasiswa

keperawatan, *evidence based nursing* kompres hangat dengan *warm water zack* dapat dibuat menjadi SOP yang dapat diterapkan dalam pembelajaran dan pengabdian masyarakat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Hasil Karya Ilmiah Akhir (KIA) ini diharapkan dapat menjadi referensi dan perbandingan untuk penelitian lainnya serta sebagai bahan pertimbangan untuk memperdalam penelitian selanjutnya. Agar memperoleh hasil yang lebih baik, diharapkan peneliti berikutnya dapat mengambil kasus lebih dari dua pasien dan tidak hanya mengumpulkan data dari satu kali shift yang berfokus pada masalah nyeri akut.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu